



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

Capai Laba Rp1,2 Triliun WIKA Bagikan Dividen Rp240,41 Miliar



Jakarta, 24 April 2018 – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (WIKa) hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2017 yang membahas sepuluh agenda penting termasuk didalamnya pembagian Dividen kepada pemegang saham atas laba bersih Perseroan pada tahun buku 2017, laporan realisasi penggunaan tambahan dana penyertaan modal negara, dan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada akhir tahun 2017, serta persetujuan perubahan kepengurusan Perseroan.



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang

RUPS menyetujui pembagian dividen sebesar Rp240,41 miliar atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp1,20 Triliun.

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Pada RUPS juga menunjuk Tumiyana sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Bintang Perbowo yang telah memimpin WIKa sejak 2008. Tumiyana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP).

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id

Selain pada posisi Direktur Utama, rapat juga memutuskan untuk mengangkat Agung Budi Waskito sebagai Direktur Operasi I menggantikan Chandra Dwiputra. RUPS juga memutuskan penambahan posisi Direksi *Quality, Health, Safety and Environment (QSHE)* yang dipercayakan kepada Danu Prijambodo. Perubahan juga terjadi pada posisi Dewan Komisaris dengan diberhentikannya Nurrachman sekaligus mengangkat dua komisaris baru yaitu Achmad Hidayat dan Suryo Hapsoro Tri Utomo.

Setelah RUPST Tahun Buku 2017 ini, jajaran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Imam Santoso
Komisaris Independen	: Imas Aan Ubudiyah Achmad Hidayat Suryo Hapsoro Tri Utomo
Komisaris	: Eddy Kristanto Lilie Mayasari Freddy Saragih



Sedangkan jajaran Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Tumiyana
Direktur Keuangan	: A.N.S. Kosasih
Direktur Operasi I	: Agung Budi Waskito
Direktur Operasi II	: Bambang Pramujito
Direktur Operasi III	: Destiawan Soewardjono
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	: Novel Arsyad
Direktur QSHE	: Danu Prijambodo

Peran Penting Dalam Hubungan Kerjasama Bisnis Indonesia - Afrika

Perseroan percaya bahwa ekspansi ke luar negeri akan turut mendorong performa WIKA di masa depan, terutama dengan kontribusi WIKA dalam Indonesia – Afrika Forum 2018 yang dihadiri oleh delegasi pemerintah dan pelaku bisnis Indonesia Afrika pada awal April 2018.

Pada forum yang dibuka oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla tersebut, Bintang Perbowo yang menjabat sebagai Direktur Utama periode 2008 – 2018 tampil sebagai panelis menjelaskan keunggulan Perseroan dan capaian bisnis di luar negeri khususnya di Afrika.

Pada kesempatan yang sama, WIKA, sebagai satu-satunya BUMN Karya Indonesia yang hadir, berhasil menandatangani serangkaian kesepakatan atau peninjauan bisnis dengan beberapa negara di Afrika. Salah satu kesepakatan yang dicatatkan adalah proyek renovasi Istana Presiden Niger yang merupakan kerjasama tiga pihak dengan melibatkan WIKA, Pemerintah Niger dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Exim Bank.

Selain Niger, WIKA juga menjajaki peluang untuk bekerjasama dengan Nigeria, Namibia, Lesotho, Djibouti, Zambia, Kamerun, Afrika Selatan, Benin, dan Togo. Peninjauan kerjasama tersebut meliputi kemungkinan keterlibatan WIKA dalam pembangunan infrastruktur jalan, bandara dan perumahan.

Aktifnya WIKA melakukan ekspansi mancanegara turut memberikan dampak positif bagi Perseroan. Hingga April 2018, pasar luar negeri berpotensi menyumbangkan kontrak baru bagi WIKA senilai Rp1,5 triliun yang diantaranya berasal dari Algeria, Myanmar, Malaysia dan Filipina.

Didukung Peningkatan Kompetensi Melalui Sertifikasi Engineer Standar Internasional

Seiring meningkatnya kepercayaan luar negeri WIKA bergerak cepat dengan menyiapkan engineer kompeten melalui sertifikasi profesi Teknik berstandar internasional bekerjasama dengan *ASEAN Chartered Professional Engineer* (ACPE). Sejak 2015, kerjasama tersebut telah membuahkan 230 engineer unggul bersertifikat dan telah ditempatkan pada berbagai proyek mancanegara maupun proyek strategis nasional.

Selain sertifikasi *engineering* internasional, WIKA juga mendorong peningkatan kompetensi pekerja konstruksi dalam negeri bekerjasama dengan lembaga sertifikasi nasional diantaranya Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), dan Sucofindo.

Tercatat sejak 2015, lebih dari 3.500 pekerja yang tergabung di WIKA berhasil mendapatkan sertifikat dan pengakuan atas kemampuannya. Dari jumlah tersebut, 500 karyawan diantaranya diakui sebagai ahli di bidang manajemen proyek, sumber daya air, bangunan gedung, bendungan, dermaga, jalan, jembatan, tenaga listrik, dan audit. Sementara 3.000 pekerja lain telah berkompoten sebagai operator, teknisi, tukang, mandor dan keahlian lain.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan *safety health and environment* (SHE) juga dibuktikan dengan keberhasilan mencetak 500 tenaga kerja bersertifikat dalam bidang SHE dalam periode yang sama. Sertifikasi bidang SHE yang dikeluarkan oleh Asosiasi ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) akan meningkatkan kapabilitas dan kompetensi personil yang bertanggung jawab dalam sosialisasi *safety culture* WIKA dan mengawal penerapan SHE di proyek yang diraih Perseroan.

CSR WIKA 2018 Jangkau Pelosok Indonesia

Keberhasilan mengembangkan pasar turut diimbangi dengan upaya Perseroan melibatkan masyarakat melalui program *corporate social responsibility* (CSR). Melalui 3 pilar utama yaitu pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan kesehatan, program CSR WIKA telah mampu menjangkau hingga pelosok tanah air.

WIKA Mengajar sebagai salah satu program unggulan WIKA di tahun 2018 berhasil menjangkau 5.800 pelajar di 58 sekolah di 34 provinsi di Indonesia. Program tersebut mengikutkan 58 jajaran direksi dan manajemen Perseroan

untuk berbagi tentang wajah baru pembangunan dan teknologi baru yang digunakan WIKA dalam menghadirkan infrastruktur berkelas.

WIKA juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan kampung binaan WIKA dan program padat karya tunai. Guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat, WIKA juga turut aktif melalui program pelestarian lingkungan, perbaikan jembatan abrasi di Bengkulu, beautifikasi kampung di Ambon serta bantuan sosial lainnya.